

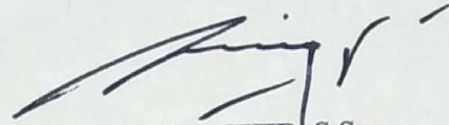
GENDER ANALYSIS PATHWAY
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bukittinggi

Langkah 1	SKPD	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bukittinggi		
	Program	Program Pencatatan Sipil		
	Kegiatan	Pelayanan Pencatatan Sipil		
	Indikator Kinerja	Jumlah Akta Kelahiran yang diterbitkan		
	Tujuan	Meningkatkan kepemilikan Akta Kelahiran bagi penduduk Kota Bukittinggi		
Langkah 2	Data Pembuka Wawasan	DATA UMUM		
		No.	Uraian	Jumlah
		Penduduk Kota Bukittinggi		
		1	Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi	124.297
		2	Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi usia 0 s.d 18 tahun	40.374
		3	Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi usia >18 tahun	83.923
		Kepemilikan Akta Kelahiran		
		1	Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi yang memiliki Akta Kelahiran	80.047
		2	Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi yang belum Memiliki Akta Kelahiran	44.250
		AKSES		
		Penduduk usia 0 s.d 18 tahun dan penduduk usia lebih dari 18 tahun (Laki-laki dan Perempuan) mendapatkan informasi dan pelayanan penerbitan Akte Kelahiran yang sama.		
		PARTISIPASI		
		No	Uraian	P
		1	Jumlah penduduk usia 0 s/d 18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran	18.429
		2	Jumlah penduduk usia > 18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran	21.433
		KONTROL		
		No.	Uraian	Jumlah
		1	Jumlah ASN Seksi Kelahiran	2
		2	Jumlah Honorer Seksi Kelahiran	3
		MANFAAT		
		Meningkatnya kepemilikan dokumen akta kelahiran bagi penduduk Kota Bukittinggi		
Langkah 3	Isu Gender	Faktor Kesenjangan/ Permasalahan	AKSES Semua penduduk Kota Bukittinggi mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan kepastian status hukum tentang keberadaannya yang dibuktikan dengan kepemilikan Akta Kelahiran;	
			PARTISIPASI ➤ Jumlah penduduk Kota Bukittinggi sebanyak 124.297 jiwa dengan perbandingan kepemilikan Akta Kelahiran usia 0	

			<p>s.d 18 tahun lebih tinggi daripada usia > 18 tahun.</p> <p>➤ Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki 62.289 jiwa dan perempuan 62.008 jiwa dengan perbandingan kepemilikan akta kelahiran perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki.</p> <p>KONTROL</p> <p>➤ Pentingnya kepemilikan Akta Kelahiran baru dirasakan bagi penduduk usia 0 s.d 18 tahun, sementara penduduk usia >18 tahun menganggap akta kelahiran tidak terlalu penting;</p> <p>➤ Jumlah ASN yang menangani penerbitan dokumen Akta Kelahiran yang ada masih dirasa belum cukup.</p> <p>MANFAAT</p> <p>Menurunnya kesenjangan kepemilikan Akta Kelahiran bagi penduduk usia 0 s.d 18 tahun dan penduduk usia >18 tahun.</p>																				
Langkah 4		Sebab Kesenjangan Internal	<p>1. Kurangnya jumlah ASN yang melayani penerbitan dokumen akta kelahiran terutama ASN yang bisa melakukan pelayanan langsung ke lapangan;</p> <p>2. Terbatasnya ketersediaan anggaran untuk pelaksanaan pelayanan Akta Kelahiran;</p>																				
Langkah 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	<p>1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terutama bagi laki-laki untuk mengurus dokumen Akta Kelahiran karena merasa tidak memerlukan dokumen tersebut;</p> <p>2. Belum memahami regulasi tentang pentingnya memiliki dokumen Akta Kelahiran.</p>																				
Langkah 6	Kebijakan dan Rencana Kedepan	Reformulasi Tujuan	<p>Meningkatkan kepemilikan Akta Kelahiran penduduk Kota Bukittinggi secara umum menjadi 85%:</p> <p>➤ Kepemilikan Akta Kelahiran penduduk usia 0 s/d 18 tahun menjadi 96,5%</p> <p>➤ Kepemilikan Akta Kelahiran penduduk usia > 18 tahun menjadi 52,5%</p>																				
Langkah 7		Rencana Aksi	<p>1. Melakukan identifikasi penduduk yang belum memiliki Akta Kelahiran;</p> <p>2. Meminta penduduk yang baru pindah ke Kota Bukittinggi untuk melengkapi data dan dokumen Akta Kelahiran;</p> <p>3. Melakukan pelayanan keliling penerbitan dokumen Akta Kelahiran;</p> <p>4. Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya memiliki dokumen Akta Kelahiran.</p>																				
Langkah 8	Pengukuran Hasil	Data Dasar (Baseline)	<table><tr><th>No</th><th>Uraian</th><th>L</th><th>P</th></tr><tr><td>1</td><td>Jumlah penduduk usia 0 s/d 18 tahun yang belum memiliki Akta Kelahiran</td><td>1.239</td><td>1.033</td></tr><tr><td>2</td><td>Jumlah penduduk usia 0 s/d 18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran</td><td>20.912</td><td>19.462</td></tr><tr><td>3</td><td>Jumlah penduduk usia > 18 tahun yang belum memiliki Akta Kelahiran</td><td>20.865</td><td>21.113</td></tr><tr><td>4</td><td>Jumlah penduduk usia > 18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran</td><td>20.512</td><td>21.433</td></tr></table>	No	Uraian	L	P	1	Jumlah penduduk usia 0 s/d 18 tahun yang belum memiliki Akta Kelahiran	1.239	1.033	2	Jumlah penduduk usia 0 s/d 18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran	20.912	19.462	3	Jumlah penduduk usia > 18 tahun yang belum memiliki Akta Kelahiran	20.865	21.113	4	Jumlah penduduk usia > 18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran	20.512	21.433
No		Uraian	L	P																			
1		Jumlah penduduk usia 0 s/d 18 tahun yang belum memiliki Akta Kelahiran	1.239	1.033																			
2		Jumlah penduduk usia 0 s/d 18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran	20.912	19.462																			
3		Jumlah penduduk usia > 18 tahun yang belum memiliki Akta Kelahiran	20.865	21.113																			
4	Jumlah penduduk usia > 18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran	20.512	21.433																				
Langkah 9	Indikator Kinerja	<p>Output</p> <p>Meningkatnya jumlah kepemilikan dokumen Akta Kelahiran</p> <p>1. Jumlah Penduduk usia 0 s.d 18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran dari 38.102 jiwa menjadi 39.102 jiwa.</p> <p>2. Penduduk usia >18 tahun dari 41.945 jiwa menjadi 43.945 jiwa</p>																					

			<p><u>Outcome</u></p> <p>Meningkatnya persentase kepemilikan dokumen Akta Kelahiran :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Persentase kepemilikan Akta Kelahiran penduduk usia 0 s.d 18 tahun dari 95% menjadi 96,5%;2. Persentase kepemilikan Akta Kelahiran penduduk usia >18 tahun dari 51% menjadi 52,5%
--	--	--	---

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA BUKITTINGGI**



EMIL ACHIR, S.Sos
NIP. 196806181989031006